

**BEHAVIOR ACCOUNTING DI PERGURUAN TINGGI SEBAGAI ORGANISASI NIRLABA:
LITERATURE REVIEW**

Amelia Rahmi¹, Sulistyowati², Suratno³

¹Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

²STEI, Jakarta, Indonesia

³Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

Email korespondensi: 1amelia.rahmi@unpak.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima:

5 Juli 2023

Direvisi:

28 Desember 2023

Disetujui:

28 Desember 2023

Klasifikasi JEL:

D01

Kata kunci:

Perilaku Akuntansi;
Perguruan Tinggi; Organisasi
Nirlaba;

Keywords:

*Behavior Accounting;
universities; non-profit
organizations*

Cara mensitasi:

Rahmi, A., Sulistyowati, Suratno. (2023). Behavior Accounting di Perguruan Tinggi sebagai Organisasi Nirlaba: Literature Review. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 9(2), 189 - 198. DOI: 10.34204/jiafe.v9i2.8334



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah perkembangan atau kemajuan akuntansi keperilakuan selama periode 2017-2022. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)* yaitu sarana untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dan relevan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini telah melibatkan 34 jurnal yang menerbitkan artikel tentang akuntansi keperilakuan di perguruan tinggi sebagai organisasi nirlaba dari tahun 2017 - 2022. Hasil *Literature Review* ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, yaitu dengan klasifikasi topik akuntansi adalah fraud sebagai pengendalian internal, dengan klasifikasi metode penelitian yang digunakan yaitu survei atau kuesioner, dan klasifikasi berdasarkan subjek yaitu mahasiswa sebagai responden dalam penelitian. Hasil *literature review* ini dapat menjadi referensi untuk penelitian atau riset selanjutnya, yaitu dengan klasifikasi topik akuntansi adalah fraud sebagai pengendalian internal, dengan klasifikasi metode penelitian yang digunakan yaitu survei atau kuesioner, dan klasifikasi berdasarkan subjek yaitu mahasiswa sebagai responden dalam penelitian.

ABSTRACT

This research aims to determine the direction of development or progress of behavioral accounting during the 2017-2022 period. The research method used in this research is a Systematic Literature Review (SLR), which identifies, evaluates, and interprets all available and relevant research. The population and sample in this research involved 34 journals that published articles about behavioral accounting in universities as non-profit organizations from 2017 - 2022. The results of this Literature Review can be a reference for further research, namely by classifying accounting topics, namely fraud as internal control, by classifying the research methods used, namely surveys or questionnaires, and classifying them based on subjects, namely students as respondents in research. The results of this literature review can be a reference for further research, namely by classifying accounting topics, namely fraud as internal control, by classifying the research methods used, namely surveys or questionnaires, and classifying them based on subjects, namely students as respondents in research.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi salah satu lembaga pendidikan yang formal yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja. Perguruan tinggi diharapkan membawa perubahan baru yang sangat besar untuk negara dan mencetak lulusan akademisi yang berkualitas dan profesional. Perguruan tinggi tempat menempuh pendidikan yang berguna untuk mengembangkan tiap kemampuan mahasiswanya melalui pemberian materi, praktikum, praktek kerja lapangan, seminar dan praktek lainnya (Motifasari, 2019).

Perguruan tinggi sebagai organisasi nirlaba memiliki peran penting dalam mendukung dan memajukan pendidikan tinggi di masyarakat. Organisasi nirlaba adalah entitas yang didirikan untuk mencapai tujuan sosial atau publik, bukan untuk mencari keuntungan finansial. Perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam masyarakat dalam menyediakan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Perguruan tinggi sebagai organisasi nirlaba juga bergantung pada dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, alumni, dan mitra lainnya. Melalui kerjasama ini, perguruan tinggi dapat menjalankan misi mereka dengan lebih efektif dan membawa dampak positif yang signifikan pada masyarakat.

Riset akuntansi keperilakuan merupakan suatu bidang baru yang secara luas berhubungan dengan perilaku individu, kelompok, dan organisasi bisnis, terutama yang berhubungan dengan proses informasi akuntansi dan audit. Studi terhadap perilaku akuntan atau perilaku dari non akuntan telah banyak dipengaruhi oleh fungsi akuntan dan laporan (Hofstede dan Kinerd, 1970). Akuntansi keperilakuan adalah subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keperilakuan manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi (Lubis 2010).

Perilaku akuntansi di perguruan tinggi merujuk pada tindakan, keputusan, dan praktik yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan akuntansi di lingkungan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya keuangan dengan baik dan melaporkan informasi keuangan yang akurat dan transparan. Perilaku akuntansi yang baik di perguruan tinggi penting karena transparansi keuangan: Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk melaporkan informasi keuangan yang akurat dan transparan kepada stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, pemerintah, dan masyarakat umum. Praktik akuntansi yang baik memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya dan memberikan visibilitas yang jelas tentang penggunaan dana perguruan tinggi.

Pengelolaan sumber daya yang efektif: Perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya keuangan yang terbatas. Praktik akuntansi yang baik membantu perguruan tinggi dalam mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, mengalokasikan dana dengan bijaksana, dan mengukur kinerja keuangan. Dengan demikian, mereka dapat mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya.

Perilaku akuntansi yang baik merupakan aspek penting dalam mencapai keberlanjutan keuangan perguruan tinggi. Dengan mempraktikkan akuntansi yang tepat, perguruan tinggi dapat mengelola risiko keuangan, mengidentifikasi peluang pendapatan, dan mengembangkan strategi keuangan jangka panjang. Hal ini memungkinkan institusi untuk tetap beroperasi secara stabil dan menghadapi tantangan finansial yang mungkin timbul. Praktik akuntansi yang baik membantu menjaga reputasi dan kepercayaan perguruan tinggi. Ketika laporan keuangan disusun dengan akurat, tepat waktu, dan transparan, institusi memperoleh kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk calon mahasiswa, dosen, dan lembaga pemerintah. Reputasi yang baik dalam bidang akuntansi dapat meningkatkan daya tarik perguruan tinggi dan membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat.

Dalam keseluruhan, perilaku akuntansi yang baik di perguruan tinggi adalah esensial dalam menjaga keberlanjutan keuangan, meningkatkan transparansi, mengelola sumber daya dengan efektif,

dan membangun reputasi yang kuat. Berdasarkan pendekatan kualitatif menggunakan metode literatur revidi oleh Amalia dkk. (2018) yang telah merevidi perkembangan riset akuntansi keprilaku dengan tema motivasi selama sepuluh tahun terakhir antara tahun 2009-2018 di jurnal tri jurnal online usakti, dimana penelitian ini mengkaji berdasarkan variabel yang digunakan, metode riset, objek dan sampel serta hasil penelitian. Dari beberapa topik yang ada pada akuntansi penelitian variasi topik yang ada pada akuntansi keprilaku, penelitian tersebut membatasi penelitiannya dengan mengkaji topik terkait motivasi saja.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk memetakan variasi topik jurnal akuntansi keprilaku, (2) untuk memetakan jenis metode penelitian jurnal akuntansi keprilaku, (3) untuk memetakan jenis subjek penelitian jurnal akuntansi keprilaku. Akuntansi keprilaku memiliki sejumlah topik yang beragam. Maka dari itu peneliti membatasi variasi topik tersebut dengan lima kategori yaitu TPB (*Theory of Planned Behavior*), *Fraud* (kecurangan), Sifat Machiavellian, *Love of Money* (Kecintaan terhadap Uang), dan *Locus of Control* (Efikasi Diri)

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntansi Keprilaku (*Behavioral Accounting*)

Akuntansi keprilaku yaitu bagaimana kepribadian manusia mempengaruhi data akuntansi dan keputusan bisnis, serta bagaimana keputusan bisnis mempengaruhi perilaku manusia. Terdapat tiga pilar penting akuntansi keprilaku, yakni akuntansi, organisasi dan perilaku manusia. *Behavioral accounting* (akuntansi keprilaku) merupakan cabang ilmu akuntansi yang menganalisis hubungan perilaku manusia dengan sistem akuntansi (Hermawan and Biduri, 2019 dan Wulandari, dkk, 2022).

System Literatur Review

Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham dan Charters 2007).

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah suatu teori psikologi sosial yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dalam konteks keputusan rasional yang diambil untuk melakukan suatu tindakan. Menurut TPB, perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama, sikap (*attitude*) yang merujuk pada evaluasi individu terhadap suatu perilaku. Ini mencakup keyakinan individu tentang kebaikan atau keburukan, manfaat atau kerugian, dan nilai-nilai yang terkait dengan perilaku tersebut. Sikap terbentuk melalui pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang diperoleh individu. Kedua, norma subjektif (*subjective norms*) yang mencerminkan pengaruh sosial yang dirasakan oleh individu dalam menjalankan perilaku. Ini melibatkan keyakinan individu tentang persetujuan atau penolakan dari orang-orang yang penting baginya, seperti keluarga, teman, atau masyarakat umum. Norma subjektif mencakup ekspektasi sosial, tekanan sosial, dan pandangan orang lain terhadap perilaku tersebut. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) yang mencerminkan keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan perilaku yang diinginkan. Hal ini mencakup faktor-faktor seperti keterampilan, aksesibilitas, hambatan, dan situasi yang mempengaruhi kemampuan individu untuk menjalankan perilaku tersebut.

Love of Money

Uang (*money*) berguna untuk mempelajari perilaku manusia melalui sikap mereka. Sikap tersebut diwujudkan dalam bentuk rasa cinta terhadap uang atau *love of money*. Memperkenalkan konsep "*the love of money*" sebagai literature psikologis yang merupakan ukuran perasaan subjektif seseorang tentang uang. *Love of money* mengukur seberapa jauh kecintaan seseorang kepada uang nantinya akan berpengaruh pada persepsi etisnya. menyebutkan bahwa mereka yang tidak mencintai uang akan mempunyai perhatian paling rendah untuk kepuasan kebutuhan manusia, sedangkan pecinta uang mempunyai perhatian lebih tinggi terhadap kepuasan pemenuhan kebutuhan manusia (Tang, 2016).

Locus of Control

Menurut Rotter dalam Robbins (2008), *locus of control* mengandung arti tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri dan merupakan tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan di luar kendalinya. Jadi, *locus of control* adalah sikap seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. *Locus of control* merupakan suatu konsep yang menuju pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat/hasil. *Locus of control* berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019)

Fraud (Kecurangan)

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia, *fraud* atau kecurangan adalah suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam manajemen atau pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, karyawan, dan pihak ketiga yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh satu keuntungan secara tidak adil, atau melanggar hukum. Pada dasarnya, *fraud* adalah serangkaian ketidakberesan (*irregularities*) dan perbuatan melawan hukum (*illegal act*) yang dilakukan oleh orang luar atau orang dalam perusahaan, untuk mendapatkan keuntungan dan merugikan orang lain.

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (Efendi, 2002). Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), sebagai berikut.

Pertama, *transparency* yang mewajibkan adanya informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas, dan dapat diperbandingkan menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan, kinerja operasional, dan kepemilikan perusahaan. Kedua, *accountability* yang menjadi prinsip untuk mengatur peran dan tanggung jawab manajemen agar dalam mengelola perusahaan dapat mempertanggungjawabkan serta mendukung usaha untuk menjamin penyeimbang kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebagaimana yang diawasi oleh dewan komisaris. Ketiga, *responsibility* yang berarti perusahaan memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku menjadi cermin tanggung jawab korporasi sebagai warga korporasi yang baik. Keempat, *independence* yang berarti perusahaan meyakini kemandirian merupakan keharusan agar perusahaan dapat bertugas dengan baik dan mampu membuat keputusan yang baik bagi perusahaan. Kelima, *fairness* yang mengandung makna terdapat perlakuan yang sama terhadap semua pemegang saham, termasuk investor asing dan pemegang saham minoritas, yaitu semua pemegang saham dengan kelas yang sama harus mendapat perlakuan yang sama pula

Tabel 1. Klasifikasi Topik Akuntansi (2017-2022)

Tahun	TPB	Locus of Control	Fraud	Love of Money	GCG
2017	1		2		
2018	3	1	3		3
2019	1	1	3		
2020	2		1	1	
2021	2	1	3		3
2022				2	1
Total	9	3	12	3	7
Persentase	26,4%	8,8%	35,3%	8,8%	20,6%

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) yaitu sarana untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dan relevan dengan pertanyaan penelitian tersebut, atau bidang topik maupun fenomena yang diminati (Kitchenham, 2007). Pada penelitian ini mereplikasi metodologi literature review (tinjauan sistematis) dari Sofyani (2019) dan Wulandari, dkk (2022) yaitu metodologi penelitian ini terdiri dari tujuh langkah sebagai berikut. Pertama lingkup penelitian, yakni penelitian ini berfokus pada akuntansi keperilakuan di perguruan tinggi. Kedua, identifikasi mengenai istilah pencarian, yaitu untuk mencari jurnal terkait riset akuntansi keperilakuan yang sudah diterbitkan, penulis mengidentifikasi kata kunci yang relevan, yakni: Akuntansi Keperilakuan di Perguruan Tinggi dan *Behavioral Accounting*. Ketiga, identifikasi sumber data yang terdiri dari jurnal akuntansi terkemuka di Indonesia. Keempat, pengumpulan artikel. Kelima, pemfilteran jurnal melalui proses pemeriksaan dan penyaringan manual dilakukan oleh peneliti untuk menyertakan jurnal dengan kriteria yang menggambarkan studi tentang *TPB (Theory of Planned Behavior)*, *locus of control*, *fraud (kecurangan)*, *sifat machiavellian*, dan *love of money*. Keenam, evaluasi konten, dimana penulis akan me-mapping jurnal yang sudah di kumpulkan dengan cara menggunakan perincian bibliografi (termasuk penulis), tahun publikasi, judul, jurnal, volume, terbitan, halaman, tujuan, populasi sampel, dan hasil. Ketujuh, sintesis dan pengembangan kerangka kerja.

Tujuan pencarian adalah untuk mengumpulkan literatur sebanyak mungkin tentang akuntansi keperilakuan kemudian secara sistematis disusun dengan mengidentifikasi isu/topik, subjek, metode, dan sitasi dari artikel yang telah ditemukan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur dari berbagai jurnal penelitian mengenai akuntansi keperilakuan di perguruan tinggi. Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi dan sampel dalam penelitian ini telah melibatkan 34 jurnal yang menerbitkan artikel tentang akuntansi keperilakuan di perguruan tinggi dan di peroleh 34 artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Systematic Literature Review dilakukan untuk mengetahui riset akuntansi keperilakuan perguruan tinggi sebagai organisasi nirlaba. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan jurnal-jurnal terkait akuntansi keperilakuan. Setiap jurnal yang dianalisis akan diklasifikasikan menurut topik, metode dan subjeknya. Terdapat 34 jurnal yang digunakan terkait akuntansi keperilakuan. Hasil pemetaan dari 34 jurnal terdapat topik yang digunakan diantaranya *Theory of Planned Behavior*, *Fraud (kecurangan)*, *Love of Money*, *Locus of Control* dan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Tabel 2. Penggunaan Metode Penelitian

Tahun	Studi Literatur	Survei/ Kuesioner	Interview/ Wawancara	Studi Kasus
2017		3		
2018	1	7	1	1
2019		6		
2020		3	2	
2021	1	6	1	1
2022	1	1		
Total	3	26	3	2
Persentase	8,8%	76,5%	8,8%	5,9%

Klasifikasi Berdasarkan Topik

Klasifikasi jurnal akuntansi keperilakuan di Perguruan Tinggi sebagai organisasi nirlaba meliputi 5 kategori topik yaitu *Theory of Planned Behavior*, *Locus of Control*, *Fraud*, *Love of Money* dan *Good Corporate Governance*. Berdasarkan 5 topik tersebut penulis menemukan 34 jurnal yang telah diterbitkan dalam kurun waktu 2017-2022. Data-data tersebut diuraikan pada tabel 1.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa topik yang paling banyak digunakan terkait dengan riset *behavior accounting* di perguruan tinggi sebagai organisasi nirlaba yaitu *fraud* sebanyak 35,3%. Berdasarkan hasil penelitian Septiana dan Prasetyo (2021), bahwa keefektifan pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan kata lain, semakin efektif pengendalian internal dan semakin baik penerapan kompensasi, semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi.

Klasifikasi Berdasarkan Metode

Metode pengumpulan data yang dipilih untuk dianalisis dalam penelitian ini yaitu studi literatur, survei/kuesioner, interview/wawancara, dan studi kasus. Tabel 2 menunjukkan penggunaan metode penelitian yang banyak digunakan dalam review jurnal sebelumnya yang terkait dengan *Behavior Accounting* di Perguruan Tinggi dengan metode survei atau kuesioner sebesar 76,5% atau sebanyak 26 jurnal, Studi literatur sebanyak 3 jurnal dr tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, interview/wawancara sebanyak 8,8% dan terakhir dengan menggunakan studi kasus sebanyak 2 jurnal atau 5,9%.

Metode Kuesioner ini sebagai instrument penelitian merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden. Hasil penelitian yang menggunakan metode kuesioner diantaranya Aron dkk. (2021), Fatimah (2018), Larasati dkk (2018), Motifasari dkk (2019), Ningsih (2019), Nurkhin dkk (2018), Rahmawati & Susilawati (2019), Sarmigi (2018) dan Yenti & Fitri (2018).

Klasifikasi Berdasarkan Subjek

Berdasarkan penggunaan subyek apa saja yang telah digunakan pada pada jurnal akuntansi keperilakuan di Perguruan Tinggi selama periode 2017-2022, subjek-subjek tersebut yaitu meliputi akademik/mahasiswa, karyawan, dosen, perguruan tinggi dan lain-lain. Data-data tersebut akan di uraikan pada tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi berdasarkan Subjek

Tahun	Mahasiswa	Karyawan	Dosen	Perguruan Tinggi	Lain-lain
2017	1	1	1		
2018	5			4	1 (HMJ)
2019	4			1	1 (GI BEI Perguruan Tinggi)
2020	4				
2021	5	1		3	
2022	1			1	
Total	20	2	1	9	2
Persentase	58,8%	5,9%	2,9%	26,5%	5,9%

Tabel 3 menunjukkan penggunaan subyek yang paling banyak digunakan dalam jurnal terkait dengan *Behavior Accounting* di Perguruan Tinggi adalah Mahasiswa yaitu sebanyak 58,8%. Subyek yang digunakan dalam jurnal ini selain mahasiswa yaitu manajemen perguruan tinggi sebanyak 26,5%, karyawan 5,9%, dosen 2,9% dan lain-lain sebanyak 5,9%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan penelitian yang telah dilakukan dan dapat disimpulkan bahwa *behavior accounting* di perguruan tinggi sebagai organisasi nirlaba berdasarkan review dan analisis terhadap 34 jurnal dari tahun 2017 -2022. Hasil *Literature Review* ini bisa menjadi referensi untuk penelitian atau riset selanjutnya, yaitu dengan klasifikasi topik akuntansi adalah fraud sebagai pengendalian internal, dengan klasifikasi metode penelitian yang digunakan yaitu survei atau kuesioner, dan klasifikasi berdasarkan subjek yaitu mahasiswa sebagai responden dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, P., Erinos, N. R., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Investor Dalam Pemilihan Saham. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 769 – 780
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179 – 211.
- Amalia, R., Naibaho, B., Krisyuniyanto, D., & Puspa, T. (2018). Review Perkembangan Riset Topik Motivasi Selama Sepuluh Tahun Terakhir Pada Trijurnal Online Usakti. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1155 – 1161
- Lubis, A. I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan, Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat
- Arifin, J. (2017). Determinan Kecurangan Akuntansi di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(2), 187 – 204.
- Aron, E. F., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Malang). *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02), 104-117
- Ayem, S., Leni, L.D.E. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Lima Perguruan Tinggi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 277 – 293.

- Dilvan, W. (2018). Analisis Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada HMJ FEB Untan). *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 7(2).
- Dewi, I. O. (2019). Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Informasi Asimetri terhadap Senjangan Anggaran (*Budgetary Slack*) pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Pamekasan. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*. 6(1), 38 – 49
- Effendi, M. A. (2016). *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implentasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48 – 57.
- Hatta, M. Baihaqi., Ramahdaniati, R. (2017). Perilaku Berbagi Pengetahuan Akuntansi pada Dosen Akuntansi Bengkulu: Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 26 – 44.
- Hofstede dan Kinerd. (1970). A Strategy for Behavioral Accounting Research. *The Accounting Review*, 38 – 54.
- Kitchenham, B., Charters, S. M. (2007). *Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. United Kingdom: Keele University and the University of Durham Joint.
- Komisi Nasional Kebijakan Governance. (2004). Pedoman GCG Perbankan Indonesia. Diunduh tanggal 3 Februari 2020. <http://www.knkg-indonesia.org>
- Larasati, R., Asnawi, M., & Hafizrianda, Y. (2018). Analisis Penerapan Good University Governance Pada Perguruan Tinggi Di Kota Jayapura. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 304-323.
- Maretta, U. V. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Meranti Di Kabupaten Kepulauan Meranti. Disertasi*. Universitas Islam Riau).
- Meko, D. A. (2018). Perancangan Aplikasi Keuangan Berdasarkan Psak Nomor 45 Pada Stimik Kupang. *Jurnal Teknologi Terpadu (JTT)*, 4(2), 63 – 70.
- Motifasari, M., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *E-JRA*, 8(8), 66 – 88.
- Ningsih, N. A. (2019). Analisis Dimensi Fraud Diamond Dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Tahun 2015-2017). *Disertasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurabiah., Pusparini, H., Mariadi, Y. (2021). E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi untuk berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238 – 253.
- Nurkhin, A., & Fachrurrozie, F. (2018). Analisis pengaruh dimensi fraud diamond terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pendidikan akuntansi UNNES. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(1), 1 – 12.
- Pramudyasututi, O. L., Fatimah, A.N., Wilujeng, D. S. (2020). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Investigasi Dimensi Fraud Diamond. *Journal of Economic, Management, Accounting, and Technology (JEMATech)*, 3(2), 157 – 143.
- Pradiningtyas, T.E dan Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96 – 112.
- Rahmawati, S., & Susilawati, D. (2019). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 269-290.

- Ristianingsih, I. (2018). Telaah konsep fraud diamond theory dalam mendeteksi perilaku fraud di perguruan tinggi. *UNEJ e-Proceeding*, 128-139.
- Richmond, Kelly A. (2001). *Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: The Impact On Accounting Students Ethical Decision Making*. Disertasi. Blacksburg, Virginia.
- Robbins, S.P. (2008). *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications*. Twelfth Edition. Prentice Hall International: New Jersey.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28
- Ryanto, F. R., & Ramadhani, L. (2021). Reviu Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Psak No. 45 (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Pontianak). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1).
- Sari, D. E. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan Melalui Program Kemitraan dengan Bank untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *JPIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 28(1), 22 – 30.
- Saldina, M.F. Sudarma, A. Suherman, A. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderasi. *Competitive Jurnal dan Keuangan*, 5(1), 194 – 204.
- Saputri, I., Sari, R.C. (2017). Pengaruh Orientasi Etis, Gender dan Jenis Perguruan Tinggi terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik *Creative Accounting*. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1), 1 – 12
- Sarmigi, E. (2018). Analisis Komparasi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci Dengan STIE Sumatera Barat Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Benefita*, 3(1), 91-105.
- Sekarji, F.A., Suhendro, Fajri, R. N. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(2), 317 – 330.
- Septiana, G., Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kesesuaian Komensasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang. *Pundi: Research of Management, Accounting, and Economics*, 5(1), 127 – 138.
- Setyaniduta, G.I.P dan Hermawan, S. (2016). *Sifat Machiavellian, Perkembangan Moral, Locus of Control, dan pengaruhnya terhadap Dysfunctional Audit Behavior*. National Seminar on Accounting and Finance, Universitas Negeri Malang.
- Siboro, E.D, Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Melalui Self Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 37 – 50.
- Sofyani, Hafiez. (2019). Tujuh Belas Tahun Studi Akuntansi Zakat di Indonesia: Sebuah Reviu Sistematis Dan Saran Untuk Riset di Masa Mendatang. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(1), 87–110.
- Tamara, N. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Di Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Ptn-Bh). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 17 – 25.
- Tang, C. (2016). Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behavior: Is the Love of Money the Root of Evil for Hong Kong Employees? *Entomologia Experimentalis et Applicata*, 103(3), 239–248.
- Tyas, E.F.W., Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja terhadap Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikhsa*, 13(1), 95 – 107.

- Wahyudi, I., Alim, M. N., Malia, E., & Dewi, I. O. (2021). Budaya organisasi dan sistem pengendalian manajemen pada perguruan tinggi. *KABILAH: Journal of Social Community*, 6(2), 126-140.
- Wicaksono, A.P., Mahfuroh, R. Bagus, A.L.R. (2020). Perilaku Pengurangan Sampah: Potensi Pengungkapan dan Pelaporan Keberlanjutan di Perguruan Tinggi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(1), 151 – 176.
- Wijayanti, N., Zahara., Ihsan, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi*, 1(1), 58 – 65
- Wulandari, F., Hermawan, S., Fitriyah, H., Nurasik, N. (2022). A Literatur Reviu: Riset Akuntansi Keperilakuan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 157 – 175.
- Yenti, E., & Fitri, S. A. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Balance Scorecard Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 13(2), 184 – 204.